

ABSTAK

Penelitian ini membahas mengenai investasi di kabupaten/kota Provinsi Jawa Tengah. Kondisi penerimaan investasi di Provinsi Jawa Tengah dari tahun 2018 hingga tahun 2024 jika dirata-rata berada pada urutan keempat dari total enam provinsi di Pulau Jawa. Hal tersebut merupakan kondisi yang perlu diidentifikasi mengingat investasi merupakan bagian penting dalam pembangunan ekonomi. Dengan adanya investasi, pengangguran dapat ditekan, transfer teknologi, hingga perluasan penerimaan pajak dan retribusi daerah, yang akhirnya meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk menganalisis pengaruh UMK, pertumbuhan ekonomi, TPAK, IPM, dan infrastruktur yang di proxy oleh variabel panjang jalan terhadap investasi di Provinsi Jawa Tengah.

Penelitian kali ini menggunakan analisis regresi linier berganda data panel dengan metode analisis kuadrat terkecil (Ordinary Least Squares). Model yang terpilih pada penelitian ini adalah Fixed Effect Model (FEM). Olah data penelitian ini dibantu oleh alat analisis EViews 12.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, diperoleh bahwa UMK berpengaruh positif dan signifikan terhadap investasi, pertumbuhan ekonomi berpengaruh positif dan signifikan terhadap investasi, TPAK berpengaruh positif dan signifikan terhadap investasi, IPM berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap investasi, infrastruktur berpengaruh positif tidak signifikan terhadap investasi.

Implikasi dari kesimpulan diatas yaitu bagi kabupaten/kota yang penerimaan investasinya rendah, perlu perhatian khusus dari pemerintah seperti transparansi peraturan dan kemudahan dalam mengurus perizinan supaya investor lebih tertarik untuk menanamkan modalnya. Terkait permasalahan UMK, pemerintah perlu menetapkan standar yang sesuai dengan kondisi pasar tenaga kerja. Pertumbuhan ekonomi perlu didorong karena kontribusinya yang baik bagi investasi. Potensi TPAK dapat memberikan keuntungan dengan mempermudah investor untuk menanamkan modalnya ke daerah supaya jumlah tenaga kerja terserap secara maksimal.

Kata kunci: Investasi, UMK, pertumbuhan ekonomi, TPAK, IPM, dan infrastruktur.

ABSTRACT

This study discusses investment in the regencies and cities of Central Java Province. On average, from 2018 to 2024, Central Java's investment inflow ranks fourth out of the six provinces on the island of Java. This situation needs to be examined, considering that investment is a crucial component of economic development. With investment, unemployment can be reduced, technology transfer can occur, and there can be an expansion of tax and regional retribution revenues, which ultimately increases community welfare. The purpose of this study is to analyze the influence of the minimum wage (UMK), economic growth, labor force participation rate (TPAK), Human Development Index (HDI), and infrastructure is proxied by road length to investment in Central Java Province

This study uses multiple linear regression analysis with panel data and the Ordinary Least Squares (OLS) method. The selected model in this study is the Fixed Effect Model (FEM). Data processing in this research was assisted by the EViews 12 analysis tool.

Based on the results of the study, it was found that the minimum wage (UMK) has a positive and significant effect on investment, economic growth has a positive and significant effect on investment, the labor force participation rate (TPAK) has a positive and significant effect on investment, the human development index (HDI) has a negative but not significant effect on investment, and infrastructure has a positive but not significant effect on investment.

The implication of the above conclusions is that for regencies and cities with low investment inflows, special attention from the government is needed, such as regulatory transparency and ease of licensing processes, so that investors are more interested in investing their capital. Regarding the issue of minimum wage (UMK), the government needs to set standards that are in accordance with the labor market conditions. Economic growth needs to be encouraged due to its positive contribution to investment. The potential of the labor force participation rate (TPAK) can provide benefits by making it easier for investors to invest in the region so that the number of workers can be absorbed optimally.

Keywords: *Investment, minimum wage, economic growth, labor force participation rate, human development index, and infrastructure.*